

1. Pengenalan Profesi di bidang IT Pengenalan Teknologi Informasi

Profesi adalah salah satu bidang dari pekerjaan yang didasari dengan keahlian tertentu. Profesi memiliki sifat dan karakteristik yang tidak terdapat pada jenis pekerjaan lainnya (bukan profesi). Informasi Teknologi adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profesi dalam bidang IT adalah pekerjaan yang didasari dengan keahlian seseorang dalam bidang Teknologi Informasi.

o Fungsi Teknologi Informasi

1. Capture
fungsi teknologi informasi untuk menangkap informasi
2. Processing
fungsi teknologi informasi untuk mengolah data masukan yang diterima untuk dijadikan suatu informasi
3. Generating
fungsi teknologi informasi untuk menghasilkan atau mengorganisasi informasi dengan bentuk yang berguna
4. Store
fungsi teknologi informasi untuk merekam atau menyimpan data dan informasi kedalam media contoh: disket dan lain sebagainya.
5. Retrieval
fungsi teknologi informasi untuk menelusuri, mendapatkan kembali informasi dan menyalin data serta informasi yang telah tersimpan
6. Transmisi
fungsi teknologi informasi untuk mengirim data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi yang lain menuju jaringan komputer.

o Jenis - Jenis Profesi di Dunia IT

1. System Analyst
profesi yang menggunakan teknik analisis dan desain untuk memecahkan masalah bisnis menggunakan teknologi informasi.
2. Web/Apps Programmer
profesi di bidang IT yang mengkhususkan diri dan terlibat dalam pengembangan aplikasi dan sistem informasi berbasis web dengan model client-server.
3. Network Engineer
profesi yang bertanggung jawab atas perbaikan, pemeliharaan sebuah jaringan.
4. Technical Engineer
profesi yang bertanggung jawab memastikan bahwa semua peralatan teknis atau mekanik berfungsi dengan baik dalam batas keselamatan, selalu siap untuk memecahkan masalah peralatan atau sistem dan memberikan solusi ketika sistem ini rusak atau tidak lagi berfungsi secara efisien.
5. System Administrator
profesional teknologi informasi (TI) yang memastikan sistem komputer organisasi berfungsi dan memenuhi kebutuhan organisasi. Sysadmin mendukung, memecahkan masalah, dan memelihara server dan jaringan komputer.

o Etika profesi dalam bidang IT

1. Kode etik seorang analis sistem
 - ✓ Seorang sistem analis tidak boleh membuat sistem yang sulit dengan sengaja untuk membingungkan atau tidak akurat.

- ✓ Seorang sistem analis tidak boleh menggunakan sistem yang telah ada sebelumnya dengan hak cipta kecuali telah membeli atau telah meminta izin.
- ✓ Tidak boleh mencari keuntungan tambahan dari proyek yang didanai oleh pihak kedua tanpa izin.
- ✓ Tidak boleh mencuri software khususnya development tools.
- ✓ Tidak boleh menerima dana tambahan dari berbagai pihak eksternal dalam suatu proyek secara bersamaan kecuali mendapatkan izin.
- ✓ Tidak boleh membuat sistem yang dengan sengaja menjatuhkan sistem lain untuk mengambil keuntungan dalam menaikkan status.
- ✓ Tidak boleh membeberkan data-data penting karyawan dalam perusahaan.
- ✓ Tidak pernah mengambil keuntungan dari pekerjaan orang lain.
- ✓ Tidak boleh mempermalukan profesinya

2. Kode etik seorang web/apps developer

- ✓ Berkewajiban untuk memastikan bahwa proyek yang dikerjakan bisa selesai dan bisa digunakan oleh klien
- ✓ Berkewajiban menjaga kerahasiaan data yang dibocorkan klien selama pengembangan proyek web
- ✓ Memandu dan melatih klien untuk dapat menggunakan web yang telah selesai dikerjakan
- ✓ Memastikan bahwa web yang telah tayang akan tetap dapat digunakan seterusnya

3. Kode etik seorang Network Engineer

- ✓ Tidak boleh mengubah konfigurasi di dalam jaringan tanpa sepengetahuan perusahaan.
- ✓ Harus dapat mengamankan jaringan yang telah dibentuk untuk melayani pengguna
- ✓ Menambahkan software dan hardware yang dibutuhkan
- ✓ Mencatat dan melaporkan permasalahan dalam komputer user di dalam jaringan
- ✓ Tidak membiarkan data-data perusahaan disabotase
- ✓ Memiliki sikap disiplin dan tetap pada tugas yang telah dibuat

4. Kode etik seorang Technical Engineer

- ✓ Menerima tanggung jawab dalam pengambilan keputusan engineering yang taat asas pada keamanan, kesehatan, dan kesejahteraan publik, dan segera menyatakan secara terbuka faktor-faktor yang dapat membahayakan publik atau lingkungan.
- ✓ Menghindari konflik interes nyata atau yang diperkirakan sedapat mungkin, dan membukakannya pada para pihak yang terpengaruh ketika muncul.
- ✓ Akan jujur dan realistis dalam menyatakan klaim atau perkiraan menurut data yang tersedia.
- ✓ Menolak sogokan dalam segala bentuknya.

- ✓ Mengembangkan pemahaman teknologi, aplikasi yang sesuai, dan kemungkinan konsekuensinya.
- ✓ Menjaga dan mengembangkan kompetensi teknis dan mengambil tugas teknologi yang lain hanya bila memiliki kualifikasi melalui pelatihan atau pengalaman, atau setelah menyatakan secara terbuka keterbatasan relevansi kami
- ✓ Mencari, menerima, dan menawarkan kritik pekerjaan teknis, mengakui dan memperbaiki kesalahan, dan menghargai selayaknya kontribusi orang lain
- ✓ Memperlakukan dengan adil semua orang tanpa bergantung pada faktor-faktor seperti ras, agama, jenis kelamin, keterbatasan fisik, umur dan asal kebangsaan
- ✓ Berupaya menghindari kecelakaan pada orang lain, milik, reputasi, atau pekerjaan dengan tindakan salah atau maksud jahat
- ✓ Membantu rekan sejawat dan rekan sekerja dalam pengembangan profesi mereka dan mendukung mereka dalam mengikuti kode etik ini

5. Kode etik seorang System Administrator

- ✓ Profesionalisme : Profesional adalah menjalankan pekerjaan atau layanan sesuai dengan protokol dan peraturan dalam bidang yang dijalaninya. Untuk menjadi orang yang professional, diperlukan : komitmen, tanggung jawab, kejujuran, sistematis berfikir, penguasaan materi, menjadi bagian masyarakat professional.
- ✓ Integritas Pribadi : Berlaku jujur dalam urusan profesionalitas, dan tantangan yg akan datang dan dampak dari kesalahan dilakukan serta mencari bantuan dari orang lain bila diperlukan. Menghindari konflik kepentingan dan prasangka bila memungkinkan.
- ✓ Privasi : Menjaga dan melindungi kerahasiaan informasi apapun yang bisa diakses tanpa dengan metode apapun. Hanya akan mengakses informasi rahasia pada sistem komputer jika diperlukan saja dalam pelaksanaan tugas-tugas teknis.
- ✓ Hukum dan Kebijakan : Mendidik diri sendiri dan orang lain supaya relevan pada undang-undang, peraturan dan kebijakan mengenai kinerja tugas-tugas.
- ✓ Komunikasi: Menjalankan komunikasi dengan manajemen, pengguna komputer(operator) dan rekan-rekan tentang semua kepentingan bersama yang berkaitan dengan komputer. Dan akan berusaha untuk mendengarkan dan memahami kebutuhan semua pihak
- ✓ Integritas Sistem: Merancang dan memelihara masing-masing sistem dengan tujuan untuk mendukung sistem organisasi.
- ✓ Tanggung Jawab Sosial : Sebagai profesional dalam informasi, perlu rajin menulis dan mengadopsi kebijakan yang relevan yang sesuai dengan undang-undang prinsip-prinsip etika.
- ✓ Tanggungjawab etika : Berusaha untuk membangun dan mempertahankan rasa aman, sehat, dan produktif di tempat kerja.

2. Perkenalan profesi Administrator Web Mengenal Profesi Administrator Web

Web Administrator adalah sebuah pekerjaan yang memfokuskan diri untuk memperbaiki sebuah server baik itu instalasi sampai dengan masalah troubleshooting pada komputer server. Web

Administrator akan menjaga kelangsungan dan kelancaran dari server untuk tetap bisa berjalan sehingga jika terjadi problem/masalah pada server, web administrator harus siap untuk memperbaikinya.

o Peran dan Tanggung Jawab Administrator Web

1. Tugas Management

Maksudnya adalah, melakukan segala bentuk konfigurasi atau pengaturan terhadap sistem website, baik soal fitur-fitur, layanan terhadap pengguna, maupun soal security web. Pengaturan terhadap fitur misalnya adalah, kapan sebuah fitur diaktifkan atau dinonaktifkan, siapa yang bisa mengaksesnya, apa syaratnya dan seterusnya. Layanan terhadap pengguna misalnya adalah soal interaksi antara server dengan client. Soal security maksudnya bagaimana mengamankan setiap celah dari kejahatan agar tidak bisa ditembus.

2. Tugas Monitoring

Seorang Web Administrator harus memantau sekaligus mengawasi website agar tetap berjalan dan berfungsi sebagaimana mestinya. Apakah web tetap bisa dibuka dengan normal, apakah setiap fitur tetap bekerja sesuai fungsinya, dan seterusnya. Singkatnya, semua ini harus selalu dimonitor secara rutin. Karena berbagai kemungkinan selalu bisa terjadi. Termasuk laju pertumbuhan traffic dan reputasi web itu juga dipantau dari waktu ke waktu sebagai bahan studi untuk memikirkan tindakan yang harus dilakukan untuk keberlangsungan web.

3. Tugas Update

Karena dunia IT terus berkembang pesat, maka agar sebuah web bisa bertahan dan sekaligus berkembang juga harus mengikuti perkembangan dari berbagai sisi. Misalnya dari sisi konten, sistem dan pelayanan. Semuanya harus diupdate secara rutin dan berkala. Harus ada pembaruan-pembaruan pada masing-masingnya. Seorang Web Administrator, harus jeli mencermati semua ini lalu sekaligus melakukan pembaruan yang diperlukan.

4. Tugas Backup dan Recovery

Maksudnya adalah, mempersiapkan backup website, baik backup konten maupun backup konfigurasi sistem. Ini harus dilakukan secara berkala. Tujuannya adalah sebagai amunisi cadangan jika terjadi masalah, misalnya server drop, website dihapus, website dirusak hacker dan seterusnya. Saat itu terjadi, maka proses recovery atau pemulihan web bisa dilakukan dengan cepat seperti semula, karena ada file-file backup yang bisa membuat kondisi web kembali seperti semula.

o Skill yang harus dimiliki Administrator Web

1. Menguasai Sistem Operasi

Maksudnya adalah, seorang Web Administrator, harus menguasai masalah-masalah seputar sistem operasi yang digunakan pada server web. Tujuannya, agar setiap terjadi masalah pada server, dia bisa menanganinya dengan cepat. Kecuali, jika web yang dikelola, hanya menggunakan hosting pihak lain, dimana segala hal yang terkait dengan server, mulai soal instalasi dan aplikasi web yang digunakan, sudah ditangani langsung oleh pihak penyedia layanan hosting.

2. Menguasai Masalah Jaringan

Meskipun ini bukan bagian dari properti sebuah halaman web, tapi perannya sangat vital. Jika jaringan di server web bermasalah, maka sebuah website, tidak akan bisa dibuka oleh siapapun. Karena itu seorang Web Administrator, juga harus menguasai masalah jaringan, baik LAN, WAN maupun Internet, sehingga ketika terjadi gangguan, bisa diatasi dengan cepat, sehingga akses klien atau pengunjung terhadap web yang dikelola, tetap berjalan lancar.

3. Menguasai Masalah Security

Kemungkinan ancaman bahaya, selalu ada dari berbagai penjuru. Istilahnya, bahaya hacking, tidak bisa dianggap enteng. Karena itu seorang Web Administrator harus jeli memperkirakan dimana celah keamanan terhadap pertahanan website yang dikelola. Baik serangan terhadap

halaman web maupun serangan ke server web itu sendiri. Perlindungan terhadap sistem dan database web, harus dijaga dengan security berlapis. Jika itu terjadi, maka mereka harus bisa mengatasinya.

4. Menguasai Sistem Recovery

Sejalan dengan security, maka sekaligus seorang Web Administrator juga harus menguasai bagaimana cara membackup sistem dan konten web yang dikelola. Baik dengan cara manual, maupun dengan menggunakan aplikasi tertentu. Baik secara offline maupun online, sehingga jika terjadi masalah yang menyebabkan halaman web yang dikelola ambruk, semuanya bisa dipulihkan seperti semula dengan cepat, karena ada file backup yang menimpalnya.

3. Membangun Website dengan CMS Wordpress

o Menenal CMS (Content Manajemen System)

Dengan CMS mengelola dan mengembangkan konten secara lebih fleksibel, mudah, dan cepat. Content Management System atau biasa disingkat dengan CMS adalah sistem perangkat lunak yang digunakan untuk mengatur dan membuat berbagai konten pada website. Contohnya adalah website company profile, blog, forum, landing page, dan lain sebagainya. Sistem manajemen konten merupakan salah satu solusi yang cocok bagi anda yang ingin mengembangkan situs tanpa harus belajar lebih dalam mengenai bahasa pemrograman.

Tidak perlu khawatir, anda tetap bisa untuk mengeksplor dan dapat membangun website sesuai dengan kebutuhan anda dan tidak kalah dengan tampilan sebuah website menggunakan proses coding. Di dalam sistem manajemen konten juga memiliki dua elemen dengan masing – masing fungsi yang berbeda, pertama adalah CDA (Content Delivery Application) yang digunakan untuk meng –update konten dari pemilik situs sebelumnya. Dan Kedua adalah CMA (Content Management Application) yang memiliki fungsi untuk mengelola dan mengatur konten yang ingin anda buat.

Fungsi CMS

1. mengelola dan mengembangkan konten dengan fleksibel

Memiliki fungsi utama untuk dapat mengelola dan mengembangkan konten secara lebih fleksibel, mudah, dan cepat. Sebagai sebuah platform, CMS juga memberikan berbagai kemudahan bagi pengguna untuk dapat mengeksplorasi lebih dalam mengenai konten yang dimuat dalam website tersebut.

2. Kemudahan dalam sistem pengelolaan konten

Kemudahan dalam sistem pengelolaan konten ini meliputi proses penyortiran artikel atau blog yang lebih mudah dan cepat. Anda hanya perlu untuk fokus dengan pembuatan konten dan terkait dengan pengembangan dan struktur layout sendiri telah disediakan secara default oleh CMS.

3. menjaga kualitas dari desain dan tampilan website

Fungsi CMS selanjutnya adalah mampu untuk menjaga kualitas dari desain dan tampilan website. Hal yang sangat diperhatikan agar setiap pengunjung dari website mendapatkan pengalaman dari sisi tampilan dan penggunaannya. Fungsi dari desain website agar tampilan lebih menarik, interaktif, dan tidak membuat pembaca merasa bosan ketika membaca konten artikel.

4. Kemudahan dalam sisten pengelolaan user

Fungsi CMS terakhir adalah memiliki fitur untuk hak akses sebagai administrator yang mengatur proses pengelolaan dan manajemen konten dalam website. Dalam beberapa website yang sering anda temui tidak menyediakan akses untuk administrator. Lain cerita jika anda menggunakan sistem manajemen konten yang menyediakan fitur secara gratis kepada penggunaanya.

o Instalasi Web Server , Database & Core Wordpress

Instalasi wordpress LocalHost

1. Instal XAMPP

Anda bisa mendownload xampp secara gratis melalui link berikut : download xampp Setelah Anda download, silahkan lakukan instalasi terlebih dahulu dengan panduan install xampp berikut ini : install xampp di windows.

2. Download file wordpress

Langkah selanjutnya adalah mendownload file instalasi wordpress pada website resmi wordpress : <https://id.wordpress.org/download/>

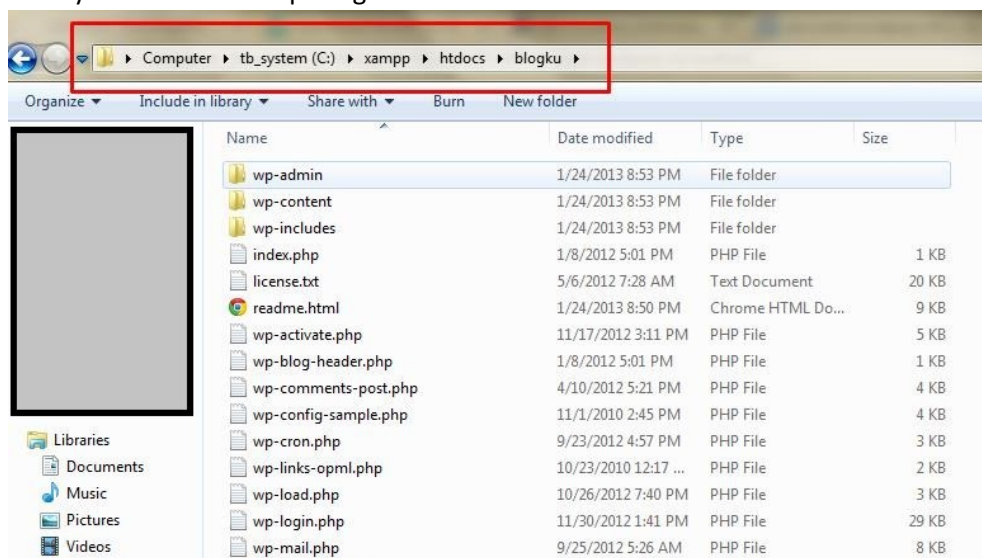
3. Membuat folder baru wordpress di server xampp

Siapkan file WordPress terbaru yang dapat didownload langsung di WordPress.org. Buka folder XAMPP di komputer Anda. Kemudian buka folder htdocs. Copy-kan file WordPress ke dalam folder ini. Lebih mudahnya, silahkan buka Windows Explorer, lalu ketikkan C:\xampp\htdocs pada bagian folder address seperti terlihat pada gambar di bawah ini.

*) NB: Folder htdocs merupakan folder yang dipakai untuk menaruh file-file yang bisa dibuka di browser. Jika kita menaruh selain di folder ini, maka browser tidak akan bisa membukanya.

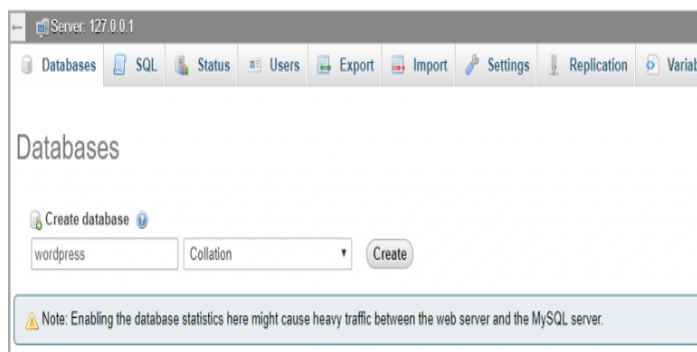
4. Membuat folder baru wordpress di server xampp

Apabila file masih dalam bentuk compress, silahkan ekstrak terlebih dahulu. Default folder hasil ekstrak bernama 'wordpress'. Anda bisa merubah nama WordPress menggunakan nama lain dan pada panduan ini kami contohkan dengan menggantinya dengan nama 'blogku'. Bila diakses, hasilnya akan terlihat seperti gambar di bawah ini:



5. Membuat database untuk wordpress

Buka link phpmyadmin (127.0.0.1:8000/phpmyadmin), lalu klik database dan masukan nama database yang akan dibuat contoh "wordpress" :



6. Instalasi file wordpress

Sekarang bukalah browser Anda untuk membuka situs WordPress offline ini, nantinya kita bisa mengaksesnya dengan alamat `http://localhost/namafolder`. Jika milik Anda tetap memakai folder default, maka alamatnya menjadi `http://localhost/wordpress`. Pada contoh ini Kami merubahnya menjadi blogku. Selanjutnya silahkan Ketikkan di address bar alamat website dilocalhost (`http://localhost/blogku`). Lalu pilih bahasa dan klik. Klik Let's Go.

Isikan nama database, user name, dan password yang sudah Anda buat sebelumnya. Jika belum, Anda bisa membacanya pada tutorial cara membuat database menggunakan XAMPP. Pada bagian Database Host isikan dengan localhost. Klik Submit.

Klik Run the Install.

Isikan data-data yang dibutuhkan untuk admin dan nama website. Setelah itu

Klik install WordPress

Selamat! WordPress offline Anda sudah jadi. Silahkan Login

Instalasi Wordpress (Cpanel)

1. Login Cpanel

Masuk kedalam login cpanel dengan menuliskan `https://nama_domain/cpanel` maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini lalu isikan username dan password sesuai dengan akun cpanel anda.

2. Buat Domain / Sub Domain

Ketika sudah berhasil masuk ke dalam dashboard cpanel , silahkan scroll kebawah untuk mencari add domain atau sub domain disesuaikan dengan kebutuhan anda tampilannya seperti berikut :

3. Instalasi Wordpress

Ketika sudah berhasil membuat sub domain baru , silahkan scroll kebawah untuk menginstall wordpress seperti gambar berikut ini lalu klik logo wordpress. Setelah klik logo wordpress maka akan dialihkan ke halaman selanjutnya untuk kita mulai penginstalannya , dengan mengklik tombol install now seperti gambar dibawah ini. Setelah klik tombol install now selanjutnya akan muncul halaman untuk mengkonfigurasi awal wordpress seperti gambar berikut ini , penjelasan di halaman berikutnya

Ini untuk mengatur alamat url yang akan diinstall wordpress silahkan anda pilih sesuai dengan domain atau subdomain yang telah dibuat sebelumnya.

Ini untuk mengatur nama situs , deskripsi situs untuk website anda , isikan sesuai dengan tujuan dari website tersebut, untuk 2 kotak dibawah tidak perlu dicentang

Ini untuk mengatur username dan password admin untuk anda bias login kedalam website

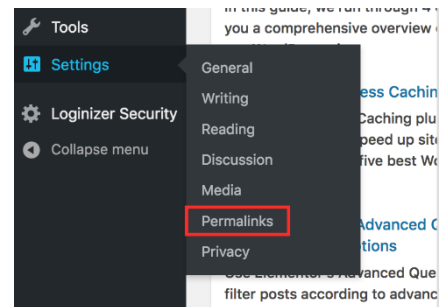
Lalu klik Install untuk memulai proses penginstalan wordpress dan tunggu hingga proses selesai

o Cara login Admin Wordpress

- Buka browser dan masuk pada halaman login admin wordpress dengan mengetikkan alamat di browser <http://localhost/blogku/wp-admin>.
- Masukan username dan password dan klik login maka halaman akan berpindah pada halaman admin wordpress

o Pengaturan Konfigurasi Permalink Website

- Langkah pertama yang harus dilakukan adalah login ke halaman dashboard website wordpress kamu. Bagi kalian yang belum tahu cara login ke halaman dashboard WordPress, silakan ikuti panduannya di Cara Login ke Dashboard WordPress.
- Pada halaman dashboard silakan pilih Settings, dan klik Permalinks.
- Di bagian Common Settings, Anda akan melihat permalink bawaan WordPress, seperti gambar berikut:



Dari gambar di atas terlihat terdapat beberapa settingan permalink dari wordpress. Berikut penjelasannya:

- Plain

Permalink tipe plain menggunakan ID berupa nomor post atau page yang dibuat.

- Day and name

Permalink ini akan memakai susunan tahun, bulan, tanggal, dan nama post atau page yang dibuat.

- Month and name

Tipe ini hampir sama dengan tipe Day and name, hanya saja tidak menampilkan tanggal post dan page yang dibuat.

- Numeric

Untuk permalink ini hanya menampilkan nomor urutan post dan page yang sudah dibuat.

- Post name

Permalink Post name merupakan permalink yang paling banyak digunakan, karena menggunakan name post atau page dan dapat diatur sendiri dan keyword sesuai kaedah SEO.

- Custom Structure

Tipe permalink ini digunakan untuk kamu yang menginginkan custom permalink sendiri

Ada beberapa pilihan yang dapat dipilih untuk permalink di website wordpress. Pada tutorial kali ini Kamu ubah ke tipe Post name. Opsi ini Kamu pilih menurut kaedah SEO dalam penamaan judul. Selain struktur permalink yang sederhana, tipe ini juga dapat kamu atur sendiri dengan menyesuaikan judul pada post dan page yang kamu buat.

Langkah terakhir adalah melakukan pengecekan pada permalink yang sudah Kamu ubah. Silakan buka post atau page kamu, atau buat post baru pada menu Post. Berikut contoh permalink yang sudah Kamu ubah menjadi tipe Post name.

o Cara Membuat dan Mengelola Role User WordPress


Menambah Pengguna Baru

1. Ikutilah langkah-langkah di bawah ini untuk membuat pengguna WordPress baru:
2. Login ke dashboard WordPress Anda, dan pilih **Users > Add new** di menu sebelah kiri.
3. Isi data – tambahkan informasi pribadi pengguna baru, seperti **username, nama pertama, nama terakhir, dan alamat email**.
4. Buat **password baru** dengan mengklik Show password (opsional – pengguna baru dapat mengubahnya kapan pun).
5. Pilih **Role pengguna** WordPress yang Anda inginkan dari menu dropdown.
6. Klik **Add New User**.

Memahami role user

Role merupakan key field yang ada saat menambahkan pengguna baru – Anda harus mengaturnya dengan benar sehingga pengguna baru tidak dapat mengakses dan mengubah pengaturan vital dari website Anda. Anda dapat memilih 6 role user WordPress:

- Administrator
- Editor
- Author
- Contributor
- Subscriber
- No role for this site

 **PENTING:** Pilih role untuk pengguna baru Anda dengan saksama. Jika Anda memilih role yang berperan besar – seperti Administrator – maka itu berarti Anda memberikan pengguna baru kontrol penuh terhadap website atau post Anda. Risikonya, mereka bisa menyunting atau Anda dan mengubah role Anda ke level bawah, atau bisa jadi membuat Anda tidak bisa mengakses website Anda sendiri!

Tabel Akses Pengguna

Hak Akses	Administrator	Editor	Author	Contributor	Subscriber
Post	✓	✓	Menambahkan, menyunting, memublikasikan, menghapus sendiri	Menambahkan, menyunting, menghapus sendiri	×
Halaman	✓	✓	×	×	×
Upload file	✓	✓	✓	×	×
Mengatur komentar	✓	✓	×	×	×
Plugin	✓	×	×	×	×
Tema	✓	×	×	×	×
Pengguna	Mengedit sendiri	Mengedit sendiri	Mengedit sendiri	Mengedit sendiri	Mengedit sendiri
Pengaturan	✓	×	×	×	×

Role Administrator

Administrator

- Role ini merupakan role terkuat untuk pengguna WordPress, yang diberikan pada Anda ketika pertama kali menginstall WordPress. Bisa jadi, Anda adalah administrator untuk diri Anda sendiri. Role ini memberikan Anda kontrol penuh pada setiap aspek dan pengaturan website Anda.
- Post: Kontrol penuh – dapat menambahkan, menyunting, memublikasikan, dan menghapus apa pun.
- Halaman : Kontrol penuh – dapat menambahkan, menyunting, memublikasikan, dan menghapus apa pun.
- Mengatur komentar: Kontrol penuh.
- Plugin: Kontrol penuh – dapat menambahkan, menyunting, dan menghapus apa pun.
- Tema: Kontrol penuh: dapat menambahkan, menyunting, dan menghapus apa pun.
- Pengguna: Kontrol penuh: dapat menambahkan, menyunting, dan menghapus apa pun.
- Pengaturan WordPress: Kontrol penuh.

Editor

Role ini memungkinkan pengguna untuk mengatur dan memublikasikan post, bahkan apa pun yang dibuat oleh pengguna lain.

Kelebihan role editor:

- Post: Kontrol penuh – dapat menambahkan, menyunting, memublikasikan, dan menghapus apa pun.
- Halaman: Kontrol penuh – dapat menambahkan, menyunting, memublikasikan, dan menghapus apa pun.
- Mengatur komentar: Kontrol penuh.
- Plugin: Tidak memiliki kontrol.
- Tema: Tidak memiliki kontrol.
- Pengguna: Memiliki kontrol sebagian – menyunting profil sendiri.
- Pengaturan WordPress: Tidak memiliki kontrol

Author

Role ini memungkinkan pengguna untuk mengatur dan memublikasikan hanya post mereka sendiri. Kelebihan role author:

- Post: Kontrol penuh hanya pada post milik sendiri – menambahkan, menyunting, memublikasikan, menghapus.

- Halaman: Tidak memiliki kontrol.
- Mengatur komentar: Tidak memiliki kontrol.
- Plugin: Tidak memiliki kontrol.
- Tema: Tidak memiliki kontrol.
- Pengguna: Memiliki kontrol sebagian – menyunting profil sendiri.
- Pengaturan WordPress: Tidak memiliki kontrol

Contributor

Role ini memungkinkan pengguna untuk mengelola hanya post mereka sendiri (tidak dipublikasikan). Kelebihan role contributor:

- Post: Memiliki kontrol sebagian hanya pada post milik sendiri – menambahkan, menyunting, menghapus.
- Halaman: Tidak memiliki kontrol.
- Mengatur komentar: Tidak memiliki kontrol.
- Plugin: Tidak memiliki kontrol.
- Tema: Tidak memiliki kontrol.
- Pengguna: Memiliki kontrol sebagian – menyunting profil sendiri.
- Pengaturan WordPress: Tidak memiliki kontrol.

Subscriber

Role ini memungkinkan pengguna untuk mengedit hanya profil pribadi mereka saja. Kelebihan role subscriber:

- Post: Tidak memiliki kontrol.
- Halaman: Tidak memiliki kontrol.
- Mengatur komentar: Tidak memiliki kontrol.
- Plugin: Tidak memiliki kontrol.
- Tema: Tidak memiliki kontrol.
- Pengguna: Memiliki kontrol sebagian – menyunting profil sendiri.
- Pengaturan WordPress: Tidak memiliki kontrol.
- Super Admin
- Role ini merupakan role Administrator di dalam Jaringan Multisite WordPress. Role ini pun memperbolehkan task administrasi apa pun di dalam instalasi multi-site WordPress

Menghapus user wordpress

Ikutilah langkah-langkah di bawah ini apabila Anda ingin menghapus akun:

Login ke dashboard WordPress, dan pilih Users > All Users dari menu di sebelah kiri.

Pilih akun salah satu pengguna dan klik Delete.

- Menghapus Post User

Menghapus post mereka.

Tetapi menyimpan post tersebut dan mengalihkannya ke pengguna lain.

Jika Anda ingin agar post seorang pengguna tetap ada di website Anda, tetapi Anda tidak ingin mengalihkannya ke pengguna lain, maka jangan hapus akun pengguna tersebut – alihkan post tersebut ke No role for this website. Dengan cara ini, post pengguna tersebut dapat terus ditampilkan. Hanya saja, post ini tidak dapat dioperasikan di dalam area admin WordPress Anda.

o Jenis Media yang disupport wordpress

Media Gambar

1. .gif
2. .heic (format gambar asal untuk iPhone Apple)
3. .jpeg, .jpg
4. .png
5. .svg (dengan plugin dukungan dan oleh karena itu hanya tersedia untuk paket yang mendukung plugin)

6. .webp (tersedia secara otomatis di browser yang didukung)

Media Dokumen

1. .doc, .docx (Dokumen Microsoft Word)
2. .key (Presentasi Apple Keynote)
3. .odt (Dokumen OpenDocument Text)
4. .pdf (Portable Document Format; Adobe Acrobat)
5. .ppt, .pptx, .pps, .ppsx (Presentasi Microsoft PowerPoint)
6. .xls, .xlsx (Dokumen Microsoft Excel)

Media Audio

1. .mp3
2. .m4a (mungkin tidak berfungsi di browser tertentu)
3. .ogg
4. .wav

Media Gambar

1. .avi
2. .mpg
3. .mp4, .m4v (MPEG-4)
4. .mov (QuickTime)
5. .ogv (Ogg)
6. .vtt (unggahan hanya dengan menyisipkan blok Video)
7. .wmv (Windows Media Video)
8. .3gp (3GPP)
9. .3g2 (3GPP2)